

PROGRAM RISE DI INDONESIA

Memulihkan Ketimpangan Belajar Murid Akibat Pembelajaran Jarak Jauh



Arjuni Rahmi Barasa | 30 September 2020

Kerangka Presentasi

- 01** Kondisi pembelajaran selama pandemi COVID-19
- 02** Resiko penurunan kemampuan murid akibat pembelajaran jarak jauh
- 03** Upaya memulihkan ketimpangan pembelajaran

01

Kondisi Pembelajaran Selama Pandemi COVID-19

Studi SMERU tentang Implementasi PJJ



Dari guru yang telah mengisi survei daring, dipilih **guru kelas** untuk mendalami praktik pjj

Kuantitatif

Kualitatif

- Pemilihan responden mempertimbangkan:
 - a. Domisili guru (Jawa & Luar Jawa)
 - b. Jenis sekolah (swasta & negeri)
 - c. Jenis wilayah (perkotaan & perdesaan)
- Orang tua dan kepala sekolah ditelusuri setelah pemilihan guru.

Jumlah responden : 290 guru kelas

	Negeri	Swasta
Status Sekolah	83.5%	16.6%
Wilayah	Perkotaan 39.0%	Perdesaan 61.0%
Jenis Kelamin	Laki-Laki 29.0%	Perempuan 71.0%



Catatan: Informasi yang didapatkan dalam survei kuantitatif adalah berdasarkan pelaporan dan persepsi guru.

Ketimpangan pembelajaran sudah terjadi sejak awal PJJ



- **Pemahaman** “libur” di awal PJJ bagi beberapa guru (juga sekolah & orang tua) mempengaruhi pelaksanaan belajar hingga menjelang pergantian tahun ajaran.
- Guru di sekolah swasta dan di wilayah perkotaan umumnya memiliki **praktik pengajaran** yang lebih baik, seperti menggunakan media digital, memberikan kesempatan tanya jawab, melakukan penilaian, dan melakukan komunikasi rutin dengan orang tua.



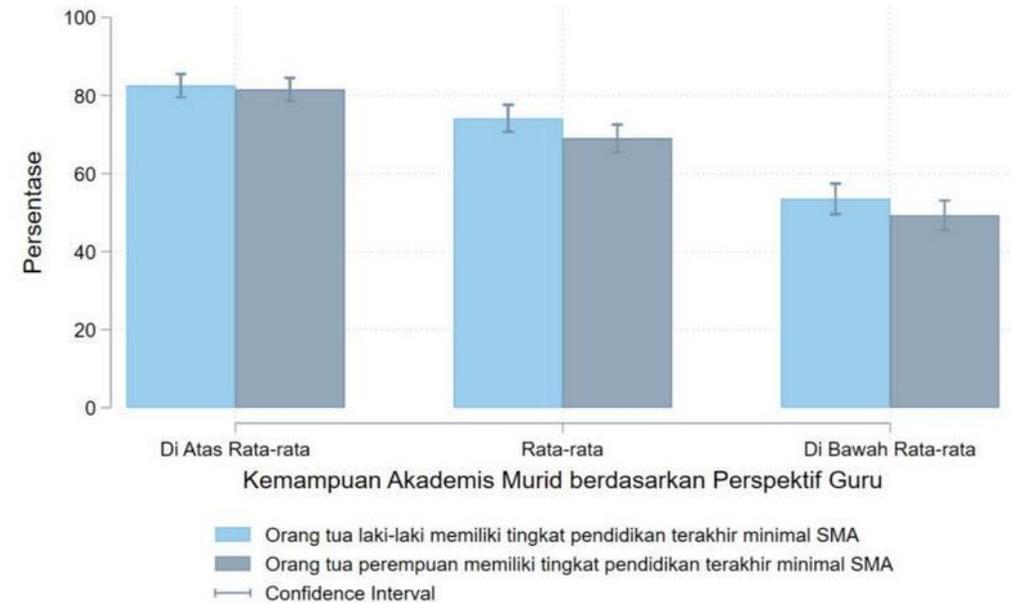
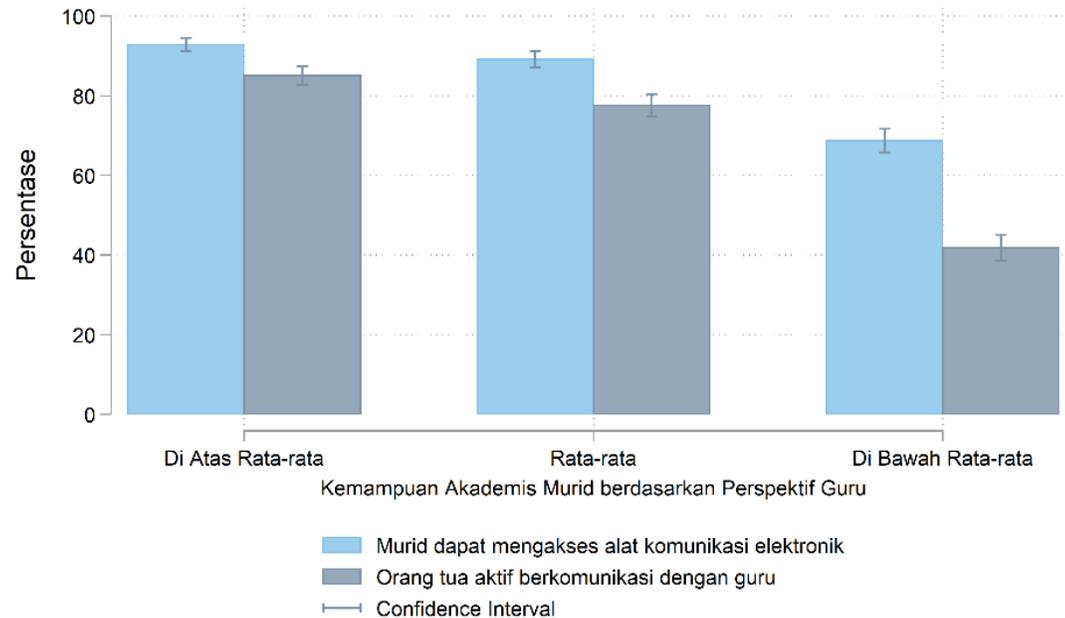
- Orang tua yang berpendidikan tinggi, tinggal di wilayah perkotaan, dan menyekolahkan anaknya di sekolah swasta secara rutin **berkomunikasi dengan guru** terkait kondisi anaknya.
- Murid-murid yang kurang beruntung yang umumnya di sekolah negeri tidak bisa mengakses **perangkat gawai** yang memadai untuk pembelajaran.



- Guru di perkotaan dan guru di sekolah swasta lebih banyak mendapatkan **pelatihan dan dana tambahan** dari sekolah di awal PJJ.

Ketimpangan di Dalam Kelas

Murid dengan kemampuan di atas rata-rata cenderung berada di lingkungan yang lebih mendukung



Murid dengan kemampuan di atas-rata-rata cenderung lebih memiliki akses terhadap perangkat gawai dan mempunyai orang tua yang aktif berkomunikasi dengan guru.

Murid dengan kemampuan di atas-rata-rata mendapatkan dukungan dari orang tua yang berpendidikan cukup tinggi.

Catatan Penelitian
smeru No. 1/2020

KNOWLEDGE
SECTOR INITIATIVE
AUSTRALIA-INDONESIA PARTNERSHIP

smeru
RESEARCH INSTITUTE

BELAJAR DARI RUMAH: POTRET KETIMPANGAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

ULFAH ALIFIA, ARJUNI RAHMI BARASA, LUHUR BIMA, REZANTI PUTRI PRAMANA, SHINTIA REVINA, FLORISCHA AYU TRESNATRI

Hasil studi dapat diunduh di:

[http://bit.ly/smeru-
catatanpenelitian-pjj-covid19](http://bit.ly/smeru-catatanpenelitian-pjj-covid19)

02

Resiko penurunan kemampuan murid akibat pembelajaran jarak jauh

Dampak Penutupan Sekolah dan Ketimpangan Belajar karena Pandemi bagi Murid



Ketidaktercapaian belajar



Kemampuan murid menurun



Ketimpangan pengetahuan yang semakin lebar



Perkembangan emosi dan kesehatan psikologis terganggu

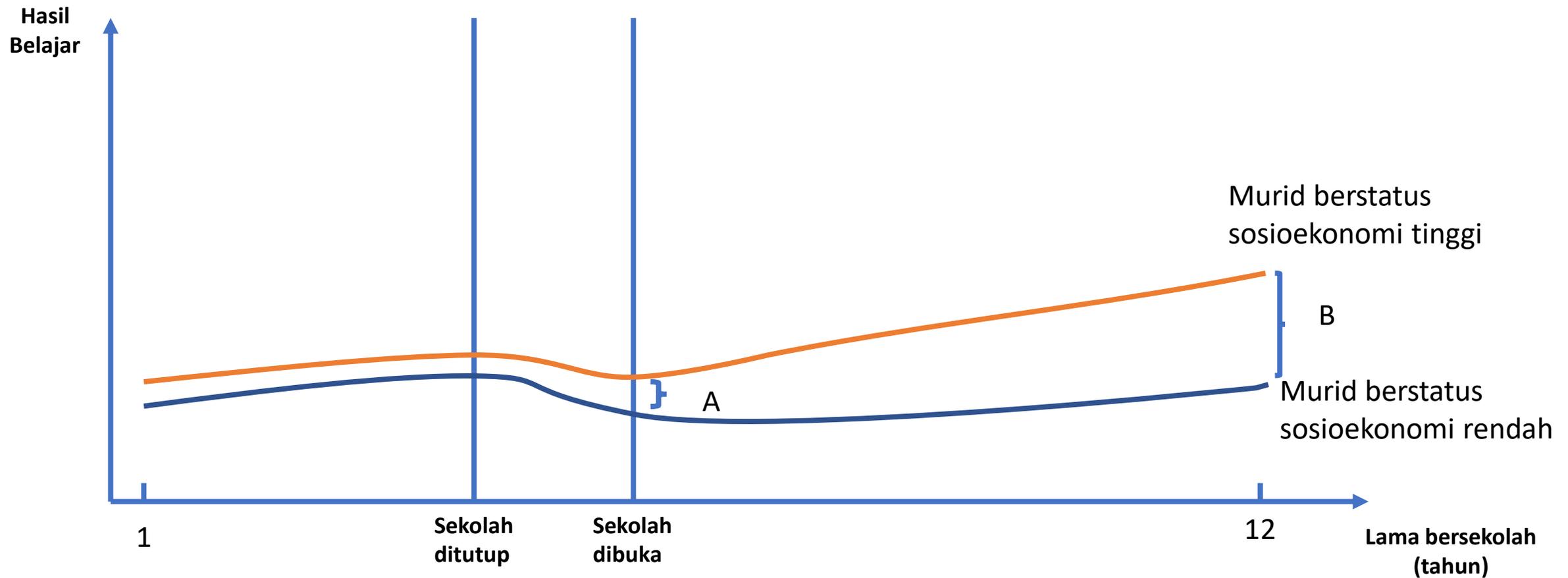


Rentan putus sekolah



Potensi penurunan pendapatan murid di kemudian hari

Ilustrasi sederhana kemampuan murid, dengan penutupan sekolah dan tanpa intervensi khusus setelah pembukaan sekolah



Sumber informasi: Andrabi et al (2020)

Dalam kondisi apa penurunan kemampuan belajar beresiko menjadi permanen?

PENGATURAN PEMBELAJARAN OLEH GURU INTERAKSI GURU & MURID	Pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan murid	Pembelajaran mengikuti kurikulum/ RPP dari Dinas tanpa penyesuaian	Pembelajaran tidak berdasarkan struktur dan target yang jelas
Guru berinteraksi langsung dengan murid (jarak jauh)	Risiko lebih rendah	Risiko lebih tinggi pada murid berkemampuan rendah	(Cell is blacked out)
Guru hanya dapat berinteraksi dengan orang tua	Risiko lebih sedang pada murid yang orang tuanya aktif mendampingi	Risiko lebih tinggi pada murid berkemampuan rendah dan kurang didampingi orang tua	Risiko lebih tinggi pada murid yang kurang didampingi orang tua
Guru hanya mengirimkan tugas tanpa memberi umpan balik	(Cell is blacked out)	Risiko lebih tinggi	Risiko lebih tinggi
Pembelajaran yang terjadi hanya minim atau tidak terjadi sama sekali	(Cell is blacked out)	(Cell is blacked out)	Risiko lebih tinggi

Sumber informasi: Arsendy et al (2020)

03

Upaya Memulihkan Ketimpangan Pembelajaran

Tahap Pemulihan Kemampuan Murid

1

Pertemuan dengan orang tua

2

Asesmen pembelajaran ketika sekolah dibuka kembali

3

Pengajaran terdiferensiasi

4

Asesmen berkala sepanjang tahun ajaran

5

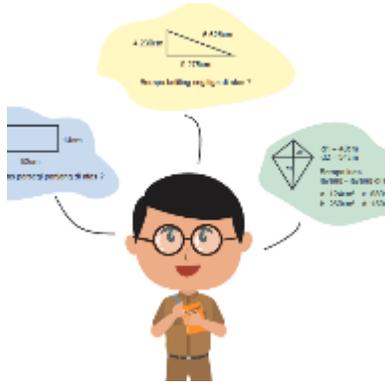
Fokus pada kemajuan pembelajaran murid

6

Potensi pelaksanaan pembelajaran campuran di masa depan

Asesmen Diagnostik

Persiapan



Identifikasi materi asesmen yang bersifat esensial atau merupakan prasyarat topik lainnya.

Susun 10 soal sederhana:

- 2 soal sesuai kelas yang akan dimulai
- 6 soal dengan topik satu kelas di bawah untuk semester 1 dan 2
- 2 soal dengan topik dua kelas di bawah untuk semester 2

Pelaksanaan



- Lakukan di semua kelas secara berkala.
- Identifikasi capaian kompetensi siswa.

Tindak Lanjut

Guru membagi murid menjadi **3 kelompok**:



Murid dengan **rata-rata kelas** diajar oleh guru kelas.

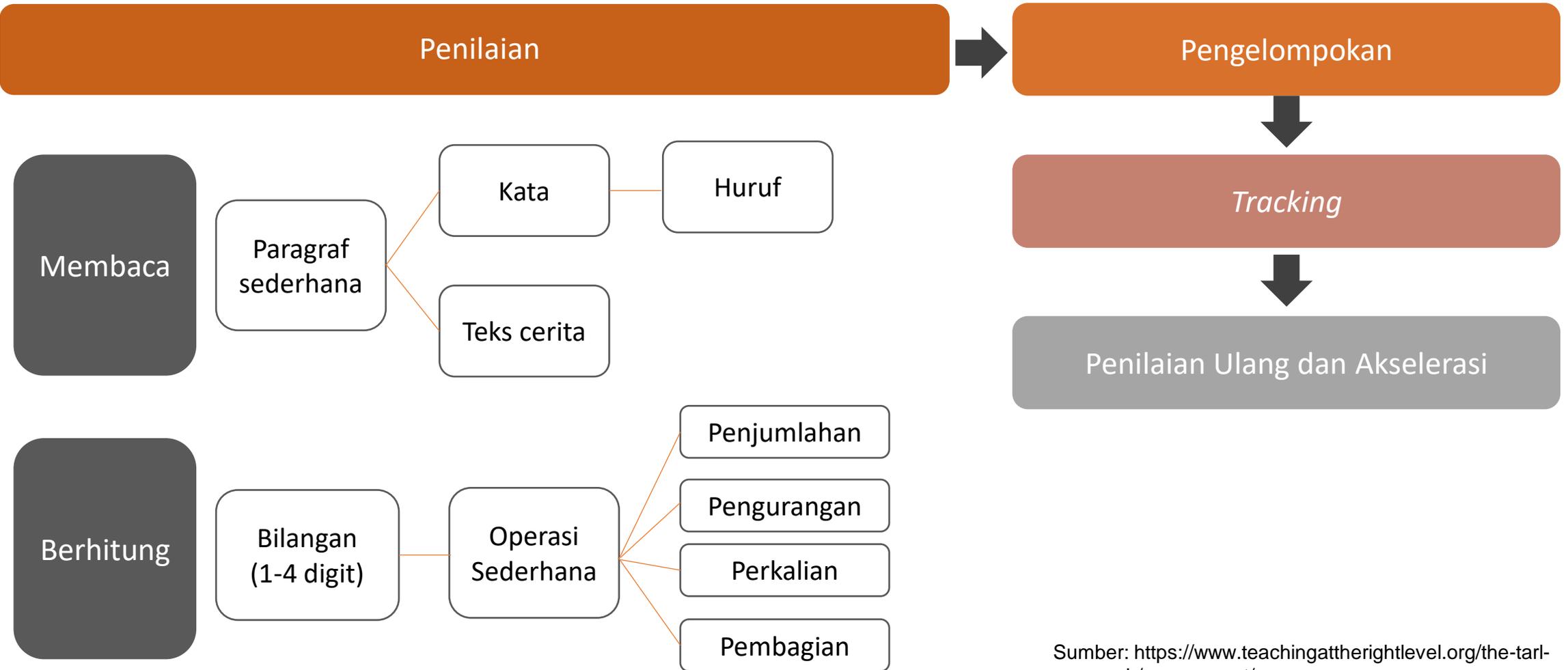


Murid **1 semester di bawah rata-rata** mendapat kelas remedial / pelajaran tambahan dari guru kelas.



Murid **2 semester di bawah rata-rata** akan dititipkan ke guru kelas di bawah atau membuat kelompok belajar yang didampingi orang tua atau pendamping lainnya.

TaRL (Teaching at the Right Level)



Sumber: <https://www.teachingattherightlevel.org/the-tarl-approach/assessment/>

Pembelajaran Terdiferensiasi

PROGRAM RISE DI INDONESIA Berlangganan Buletin

Beranda Tentang ▾ Penelitian ▾ Publikasi ▾ Blog Acara Hubungi Kami EN ID

Memulihkan Penurunan Kemampuan Siswa Saat Sekolah di Indonesia Dibuka Kembali: Pedoman bagi Pembuat Kebijakan

Memulihkan Penurunan Kemampuan Siswa Saat Sekolah di Indonesia Dibuka Kembali: Pedoman bagi Pembuat Kebijakan

Recovering Learning Losses as Schools Reopen in Indonesia: Guidance for Policymakers

Amanda Beatty
Menno Pradhan
Daniel Suryadarma
Florischa Ayu Tresnatri
Goldy Fariz Dharmawan

Juni 2020 | June 2020

smeru aighd Mathematica

Syarat sistem:

01

Pelatihan guru

Apakah program perlu mengadakan pelatihan untuk guru?

02

Teknologi

Apakah program membutuhkan komputer/tablet/internet atau perangkat teknologi lain?

03

Partisipasi Masyarakat

Apakah program membutuhkan keterlibatan masyarakat seperti sukarelawan, pembimbing dari organisasi non-pemerintah, pegawai pemerintah, mahasiswa, dan orang tua?

bit.ly/RISE-pembukaansekolah

Pengelompokan Murid Berdasarkan Kemampuan



Sumber: <https://www.povertyactionlab.org/evaluation/peer-effects-pupil-teacher-ratios-and-teacher-incentives-kenya>

Syarat Sistem:

-

Program:

- Murid kelas 1 SD dibagi ke dalam dua ruang kelas sesuai tingkat pembelajaran awal mereka.
- Kurikulum dan ruang kelas ditata ulang untuk mendukung murid belajar di ruang kelas yang lebih kecil dan sesuai dengan kecepatan belajar mereka masing masing, serta memastikan murid yang tertinggal dapat fokus pada materi dasar.

Kamp Belajar



Sumber:

<https://www.povertyactionlab.org/evaluation/using-learning-camps-improve-basic-learning-outcomes-primary-schoolchildren-india>

Syarat Sistem:

Partisipasi masyarakat

Program:

- Teaching at the Right Level (TaRL) dilakukan oleh pengajar Pratham.
- Kamp belajar dilakukan intensif selama 10 hari dalam waktu 2-3 jam per hari. Dalam setahun diselenggarakan sebanyak 3-5 kali.
- Murid kelas 3-5 SD dikelompokkan ulang berdasarkan tingkat pembelajaran alih-alih usia atau kelas.
- Saat tidak berada di Kamp Belajar, para murid kembali ke jadwal sekolah reguler.
- Kamp belajar diadakan pada hari sekolah dengan izin pemerintah setempat.

Kemitraan Guru-Guru Sekolah

Syarat Sistem:

Pelatihan guru dan partisipasi masyarakat

Program:

- Teaching at the Right Level (TaRL) dilakukan oleh guru sekolah.
- Guru dilatih selama 15 hari dan dipantau oleh pembimbing.
- Pembimbing berstatus pegawai pemerintah dan berpengalaman dalam mengajar dan melakukan pendekatan TaRL.
- Guru mengelompokkan ulang murid di kelas 3 -5 SD berdasarkan tingkat pembelajaran.
- Selama 1-2 jam per hari belajar dan fokus pada keterampilan dasar.
- Guru-guru diberi bimbingan dengan target yang jelas, dibantu untuk memahami data pembelajaran murid, didukung oleh pembimbing yang kuat secara terus-menerus, dan dikumpulkan untuk berbagi tentang pembelajaran dan tantangannya.



Sumber:

https://www.povertyactionlab.org/sites/default/files/publications/TaRL_Paper_August2016.pdf

Computer Assisted Learning



Sumber: <https://www.povertyactionlab.org/evaluation/impacts-peers-computer-assisted-learning-china>

Syarat Sistem:

Teknologi

Program:

- Di tiap kelas siswa secara acak dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas dua orang yang bersama berbagi pemakaian komputer.
- Siswa yang menerima program CAL diberi dua sesi pemakaian CAL di sekolah, masing-masing selama 40 menit.
- Selama sesi CAL, para siswa melihat video yang menjelaskan cara penggunaan CAL lalu memainkan permainan matematika sesuai dengan materi pelajaran matematika yang mereka pelajari di kelas.
- Anak-anak belajar sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing dan hanya akan mengalami kemajuan setelah mereka menguasai konsep-konsep tersebut.

Kesimpulan

1. Kepala Sekolah

- Memastikan proses belajar mengajar tetap berlangsung
- Memandu para guru agar dapat lebih memperhatikan keragaman kemampuan murid dalam kelasnya
- Memberikan dukungan peningkatan kemampuan mengajar kepada guru agar dapat melakukan pengajaran berdasarkan kebutuhan setiap murid

2. Pemerintah Daerah

- Menyusun kebijakan yang mendorong Kepala Sekolah untuk lebih aktif dalam mendukung para guru dalam mengimplementasikan PJJ secara lebih baik
- Dinas Pendidikan Daerah dapat bekerjasama dengan elemen masyarakat dan pihak terkait untuk mengembangkan intervensi yang dapat membantu guru untuk memulihkan ketimpangan belajar

Terima Kasih!

 +6221-3193 6336 |  rise@smeru.or.id |  riseprogramme.id

www.rise.smeru.or.id

